

Kemampuan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Rejang Lebong

Debby Lorensa Febuana

(Corresponding Author)

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Bengkulu

Email: debbylorensa.febuana@gmail.com

Dian Eka Chandra Wardhana

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Bengkulu

Email: dec.wardhana@unib.ac.id

Gumono

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Bengkulu

Email: gumono@unib.ac.id

APA Citation: Febuana, D. L., Wardhana, D. E. C., & Gumono, G. (2022). Kemampuan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Rejang Lebong. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 5(2), 455-469. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i2.2295>

Submitted: 14-January-2022
Accepted : 15-December-2022

Published: 25-December-2022

DOI: <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i2>
URL: <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i2.2295>

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan membaca siswa kelas VII SMPN 3 Rejang Lebong. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII SMPN 3 Rejang Lebong dengan sampel penelitian yaitu kelas VII E dan VII H yang diambil secara random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes. Siswa dites dengan soal objektif yang berupa 4 buah wacana dan masing-masing wacana terdiri dari 3-6 buah soal. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan membaca siswa kelas VII SMPN 3 Rejang Lebong terhadap teks laporan hasil observasi dilihat dari beberapa aspek, yaitu aspek struktur diperoleh nilai rata-rata 96,4 tergolong kriteria sangat baik, aspek unsur kebahasaan diperoleh nilai rata-rata 72 termasuk kriteria baik, aspek ide pokok paragraf diperoleh nilai rata-rata 72 termasuk kriteria baik, aspek kesimpulan paragraf diperoleh nilai rata-rata 70,5 termasuk kriteria baik, dan aspek analisis diperoleh nilai rata-rata 78 termasuk kriteria baik. Secara keseluruhan aspek kemampuan membaca siswa dengan nilai rata-rata tergolong baik antara 70-79% dan setiap siswa memiliki pemahaman yang berbeda-beda dari teks satu sampai empat.

Kata kunci: kemampuan membaca, teks laporan hasil observasi

Ability to Read Observation Report Texts of Class VII Students of SMP Negeri 3 Rejang Lebong

Abstract

The purpose of this study was to describe the reading ability of class VII students of SMPN 3 Rejang Lebong. This research method is a quantitative descriptive method. The population in this study were class VII SMPN 3 Rejang Lebong with the research sample being class VII E and VII H which were taken by random sampling. Data collection technique is done by testing technique. Students are tested with objective questions in the form of 4 discourses and each discourse consists of 3-6 questions. The results showed that the reading ability of class VII students of SMPN 3 Rejang Lebong regarding the text of the observation report was seen from several aspects, namely the structural aspect obtained an average value of 96.4 classified as very good criteria, aspects of linguistic elements obtained an average value of 72 including good criteria, aspects of the main idea of paragraphs obtained an average value of 72 including good criteria, aspects of the conclusion of paragraphs obtained an average value of 70.5 including good criteria, and aspects of analysis obtained an average value of 78 including good criteria. Overall, the aspect of students' reading ability with an average score is good, between 70-79% and each student has a different understanding of texts one to four.

Keywords: reading comprehension ability, text report on observation results

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia berperan penting dalam kemampuan berbahasa. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah ada empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 2008). Keempat aspek tersebut harus dimiliki oleh siswa. Jika salah satu aspek tidak dimiliki, siswa akan sulit untuk mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia. Tentu hal ini akan berdampak pada bidang studi lainnya.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah saat ini sudah menerapkan keempat aspek keterampilan bahasa tersebut. Beberapa siswa mengikuti pelajaran dengan baik dan aktif, hanya saja masih banyak siswa yang pasif dalam pembelajaran. Sementara itu, keempat keterampilan tersebut bisa dikuasai dengan baik apabila siswa melakukan kegiatan berupa latihan rutin dan teratur yang berhubungan erat dengan empat keterampilan tersebut. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki siswa adalah membaca.

Membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca (Dalman, 2014; Gusnetti, 2014). Membaca dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang sedang berlangsung atau dapat mempermudah siswa agar lebih memahami pelajaran yang telah dipelajari. Membaca yang dilakukan siswa bukan hanya menyelesaikan bacaan, melainkan juga memahami makna atau isi yang ada dalam bacaan tersebut (Khairiah & Tressyalina, 2019). Pada kenyataannya masih banyak siswa yang membaca tanpa memahami isi atau inti sari bacaan (Khairunnisa, Jumadi, & Taqwiem, 2019; Rosmarie & Mualimin, 2021).

Pada dasarnya, hampir semua jenis membaca memerlukan pemahaman karena kualitas membaca manusia, khususnya kalangan pelajar diukur dari kecepatan membaca, pemahaman yang mendalam, pengingatan kembali dan

penerapan informasi yang didapat secara kreatif. Sekolah menengah pertama (SMP) siswa mulai banyak diberikan teks atau wacana dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan mengukur kemampuan membaca dari tingkatan SMP dapat membuat siswa untuk kedepannya terbiasa dalam memahami suatu teks. Kemampuan membaca pada Kurikulum 2013 sangat penting dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan karena dalam pengajaran kurikulum 2013 ini berbasis teks, salah satu materi teks laporan hasil observasi. Membaca teks laporan hasil observasi merupakan salah satu kompetensi dasar yang sesuai dengan tujuan Kurikulum 2013, yaitu menciptakan pendidikan karakter berbasis teks. Laporan hasil observasi adalah tulisan pengamatan terhadap suatu objek secara lebih detail (Martin & Emidar, 2019; Ambarawati, 2020; Wahyuddin, 2019; & Nurrokhma, 2021). Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian terkait dengan Kurikulum 2013, terkhusus pada kemampuan membaca teks laporan hasil observasi karena kemampuan tersebut berhubungan dengan kemampuan siswa memahami isi dari teks bacaan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan teks bacaan (Monika & Afrita, 2020).

Beberapa penelitian mengenai teks kemampuan membaca yang telah dilakukan oleh Khairunnisa, Jumadi, & Taqwiem, (2019) tentang kemampuan membaca siswa pada Kelas IX SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Marabahan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca peserta didik pada kelas IX SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Marabahan dalam kategori rendah dengan rata-rata 57,50. Kemudian, penelitian relevan juga sudah dilakukan oleh Wulandari (2012) pada tahun 2012 dengan judul "Kemampuan Membaca Siswa Kelas VII SMP di Kota Yogyakarta." Kesimpulan penelitian ini antara kemampuan membaca siswa rendah karena skor di bawah standar KKM yang ditentukan.

Dari beberapa penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca teks laporan hasil observasi menjadi sangat penting. Teks laporan hasil observasi merupakan teks yang baru digunakan dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan diterapkan dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas VII SMP yang menggunakan kurikulum 2013. Oleh sebab itu, penulis melakukan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan membaca teks laporan hasil observasi kelas VII SMPN 3 Rejang Lebong.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu yang secara objektif apa adanya sesuai dengan fakta yang ada mengenai kemampuan membaca teks laporan hasil observasi yang hasilnya dideskripsikan secara kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif ini digunakan untuk mendapatkan data-data tentang kemampuan membaca teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMPN 3 Rejang Lebong.

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII SMPN 3 Rejang Lebong dengan sampel penelitian yaitu kelas VII E dan VII H yang diambil secara *random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 56 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tes membaca pemahaman teks laporan hasil observasi. Bentuk tes yang digunakan adalah tes yang berbentuk pilihan ganda berjumlah 15 soal. Bahan bacaan yang diberikan kepada siswa telah diuji sebelumnya oleh peneliti dengan menggunakan grafik Fry untuk melihat

keterbacaan bacaan. Uji keabsahan data dilakukan dengan menguji validitas dan reliabilitas soal pilihan ganda.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengoreksi lembar jawaban siswa, menentukan skor siswa, menghitung nilai rata-rata siswa, dan menentukan klasifikasi/kualifikasi kemampuan membaca pemahaman teks laporan hasil observasi siswa dengan interval skala lima. Interval kemampuan membaca pemahaman teks laporan hasil observasi sebagai berikut.

Tabel 1. Interval Tingkat Penguasaan Kemampuan untuk Skala Lima

No.	Skor	Kriteria
1.	80-100	Sangat Baik
2.	70-79	Baik
3.	56-69	Cukup
4.	41-55	Kurang
5.	0-40	Sangat Kurang

(Nurgiyantoro, 2001)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan pengambilan sampel yang dilakukan 2 kelas yaitu VII E dengan jumlah 29 siswa dan VII H dengan jumlah 27 siswa SMPN 3 Rejang Lebong. Dengan demikian, total keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 56 responden. Soal tes kemampuan membaca 4 teks laporan hasil observasi yang berbeda-beda yang ditekankan dalam penelitian sebanyak 15 soal. Hasil penelitian kemampuan membaca 4 teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMPN 3 Rejang Lebong dapat terdiri dari 6 aspek yaitu: 1) struktur, 2) unsur kebahasaan, 4) ide pokok, 5) menyimpulkan, dan 6) analisis. Data yang akan diuraikan sebagai berikut:

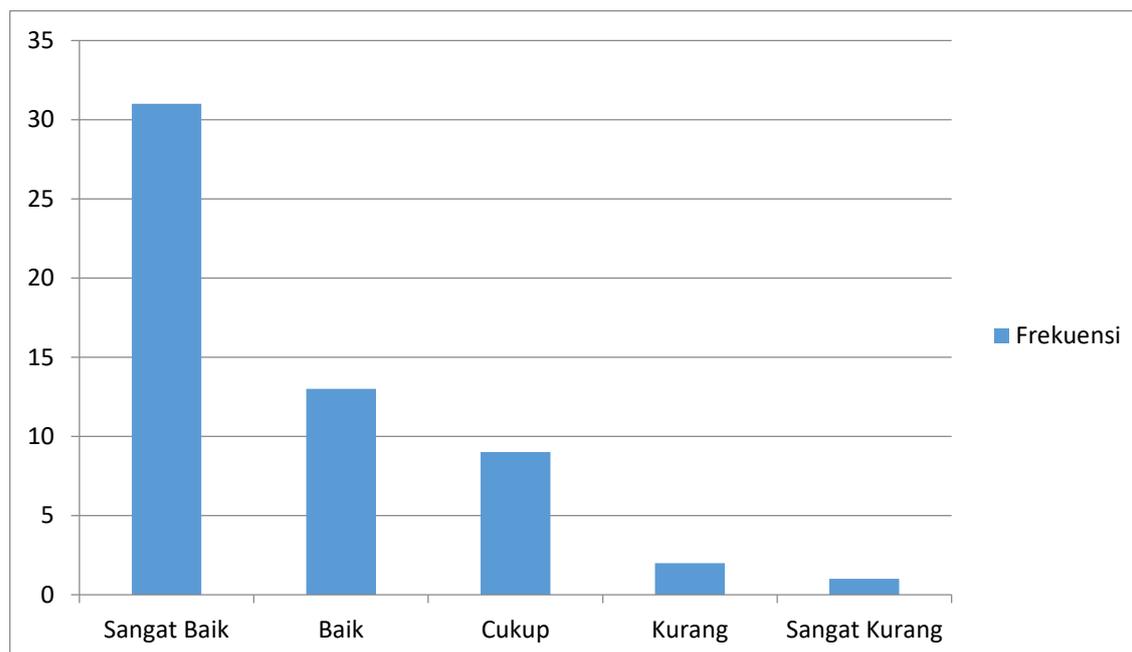
a. Kemampuan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMPN 3 Rejang Lebong

Hasil penelitian tes kemampuan membaca teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMPN 3 Rejang Lebong pada soal tes termasuk ke dalam kriteria baik. Hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai rata-rata sebesar 79. Nilai tersebut bila dilihat pada kriteria penilaian aspek analisis termasuk dalam kategori baik karena terletak pada interval nilai 70-79. Dengan demikian, kemampuan membaca teks laporan hasil observasi termasuk dalam kategori baik. Hasil tes kemampuan membaca teks laporan hasil observasi yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Frekuensi Kemampuan Membaca Teks LHO

No.	Skor	Frekuensi	Kriteria
1	80-100	31	Sangat baik
2	70-79	13	Baik
3	56-69	9	Cukup
4	41-55	2	Kurang
5	0-40	1	Sangat kurang

Pada tabel frekuensi kemampuan membaca teks laporan hasil observasi tersebut, maka dapat dibuat diagram tingkat kemampuan seperti di bawah ini.



Histogram 1. Interval Tingkat Penguasaan Kemampuan Membaca Teks LHO

Pada histogram di atas hasil penelitian ini menunjukkan siswa yang mendapatkan nilai dalam kriteria sangat baik, baik, cukup, dan sangat kurang. Kriteria sangat baik siswa sangat mampu menentukan dari keseluruhan aspek struktur, unsur kebahasaan, ide pokok, kesimpulan paragraf, dan analisis teks laporan observasi dan siswa telah mampu menjawab pertanyaan dengan benar. Kriteria sangat baik diperoleh Siti Nurhaliza, siswi telah mampu memahami keseluruhan aspek yaitu struktur, unsur kebahasaan, ide pokok, kesimpulan paragraf, dan analisis teks laporan hasil observasi dan menjawab pertanyaan dengan benar pertanyaan yang sesuai dengan keseluruhan aspek pemahaan teks laporan hasil observasi.

Kriteria baik siswa mampu memahami dari aspek struktur, kesimpulan paragraf dan analisis sedangkan aspek unsur kebahasaan dan ide pokok paragraf siswa rata-rata masih mampu memahami mengenai kedua aspek tersebut sehingga berdampak siswa dalam menjawab pertanyaan teks laporan hasil observasi. Kriteria baik diperoleh Robi Romadona, siswa telah mampu memahami teks dari aspek struktur, kesimpulan paragraf dan analisis sedangkan aspek unsur kebahasaan dan ide pokok paragraf siswa belum mampu memahami, rata-rata siswa menjawab dengan belum benar atau salah.

Kriteria cukup rata-rata siswa mampu menentukan dan memahami dari aspek struktur dan analisis teks sedangkan aspek unsur kebahasaan, ide pokok paragraf dan kesimpulan paragraf siswa masih banyak belum mampu menentukan dan menjawab pertanyaan dengan benar. Kriteria cukup diperoleh siswa Jumarysa Kemudian, Ade, siswa hanya mampu menentukan dan memahami struktur dan ide pokok paragraf dan menjawab pertanyaan tersebut dengan benar.

Kriteria kurang, rata-rata siswa hanya mampu menentukan dan memahami dari aspek struktur teks, unsur kebahasaan ide pokok paragraf laporan hasil observasi sehingga siswa menjawab pertanyaan masih belum benar atau salah. Kriteria kurang diperoleh siswa Danil Fransisco, siswa hanya mampu memahami dari aspek struktur, unsur kebahasaan, dan ide pokok paragraf.

Kriteria sangat kurang oleh siswa dalam memahami dari aspek struktur, unsur kebahasaan sedangkan aspek ide pokok paragraf, kesimpulan dan analisis teks laporan hasil observasi siswa belum mampu memahami sehingga siswa menjawab pertanyaan belum benar atau salah. Kriteria sangat kurang diperoleh siswa Edwar Dwi Herlangga, siswa mampu memahami dari aspek struktur, unsur kebahasaan sedangkan aspek ide pokok, kesimpulan dan analisis siswa belum mampu memahami dan menjawab pertanyaan mengenai aspek tersebut masih belum benar atau salah.

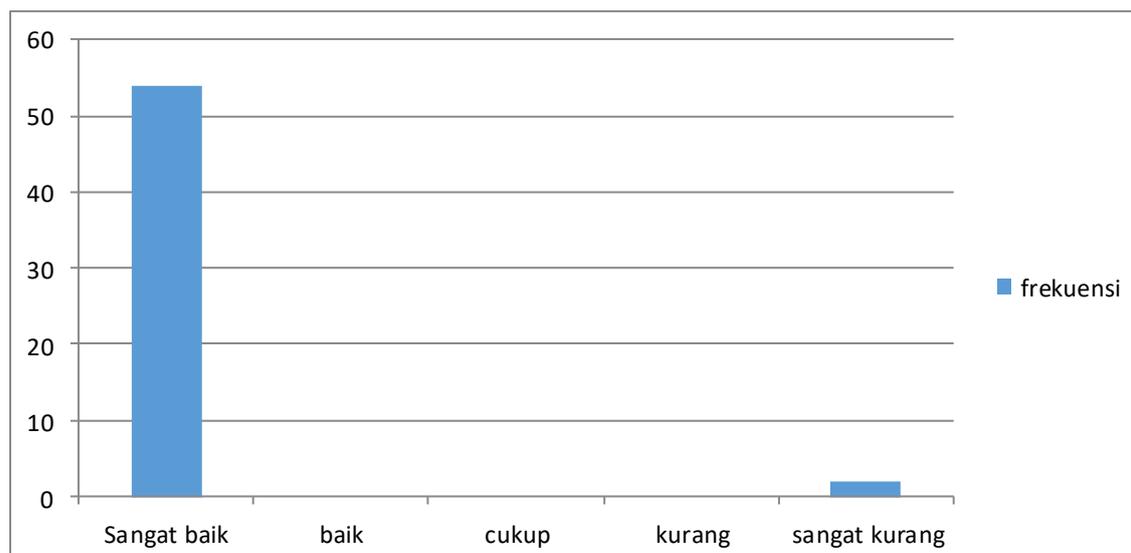
b. Kemampuan Membaca Aspek Struktur Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMPN 3 Rejang Lebong

Hasil penelitian tes kemampuan membaca dan teks laporan hasil observasi kelas VII SMPN 3 Rejang Lebong pada aspek struktur pada soal tes termasuk ke dalam kriteria sangat baik. Hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai rata-rata sebesar 96,4. Nilai tersebut bila dilihat pada kriteria penilaian aspek struktur termasuk dalam kategori sangat baik karena terletak pada interval nilai 80-100. Dengan demikian, kemampuan membaca teks laporan hasil observasi pada aspek struktur termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil tes kemampuan membaca teks laporan hasil observasi yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Frekuensi Kemampuan Membaca Teks LHO Aspek Struktur

No.	Skor	Frekuensi	Kriteria
1	80-100	54	Sangat baik
2	70-79	0	Baik
3	56-69	0	Cukup
4	41-55	0	Kurang
5	0-40	2	Sangat kurang

Pada tabel frekuensi kemampuan membaca teks laporan hasil observasi aspek struktur tersebut, maka dapat dibuat diagram tingkat kemampuan seperti di bawah ini.



Histogram 2. Interval Tingkat Penguasaan Kemampuan Membaca Teks LHO Aspek Struktur

Pada histogram di atas hasil penelitian ini menunjukkan siswa yang mendapatkan nilai dalam kriteria sangat baik dan sangat kurang. Kriteria sangat baik pada aspek struktur siswa mampu menentukan dan memahami mengenai struktur yang terdapat pada teks bacaan yaitu bagian definisi umum, definisi bagian, dan kesimpulan sehingga siswa menjawab pertanyaan dengan benar sesuai dengan struktur teks laporan hasil observasi. Kriteria sangat baik diperoleh siswa yang bernama Aisyah Anggraini, siswi telah menjawab dengan benar pertanyaan yang menentukan tentang struktur yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi.

Kriteria sangat baik diperoleh siswa yang bernama Aisyah Anggraini, siswi telah menjawab dengan benar pertanyaan yang menentukan tentang struktur yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi yang berjudul *Sampah*. Sedangkan kriteria sangat kurang siswa belum mampu menentukan dan memahami bagian-bagian yang terdapat pada struktur teks laporan hasil observasi yaitu definisi umum, definisi bagian, dan kesimpulan sehingga siswa belum mampu membedakan dan menjawab mengenai pertanyaan struktur teks laporan hasil observasi dengan benar. Kriteria sangat kurang diperoleh siswa yang bernama Dika Prastia, siswa belum mampu memahami dan membedakan dengan benar tentang struktur teks laporan hasil observasi sehingga siswa menjawab pertanyaan tentang struktur teks laporan hasil observasi belum benar atau salah.

c. Kemampuan Membaca Aspek Unsur Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMPN 3 Rejang Lebong

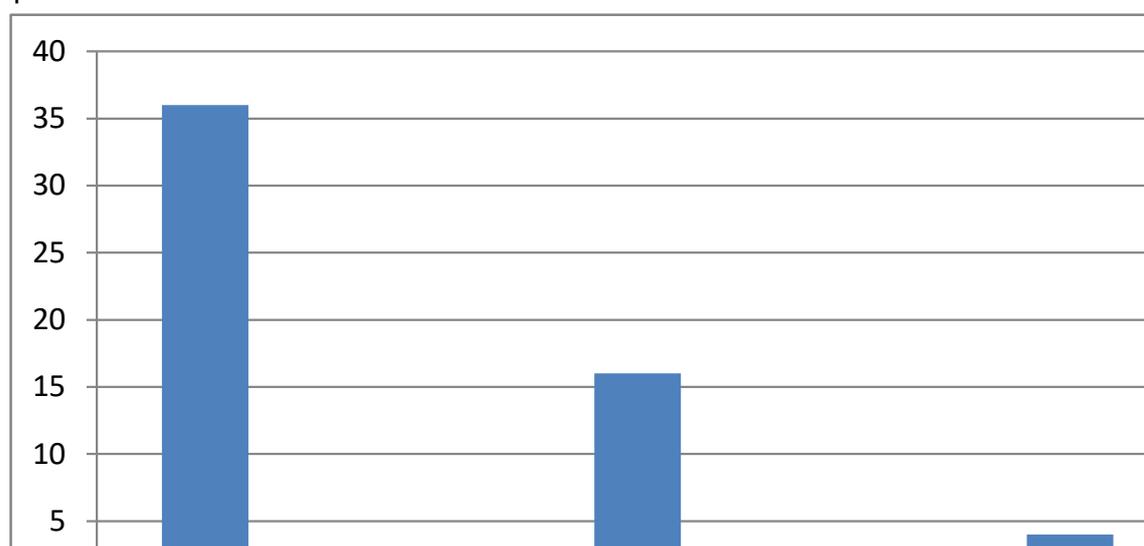
Hasil penelitian tes kemampuan membaca teks laporan hasil observasi kelas VII SMPN3 Rejang Lebong pada aspek pemahaman unsur kebahasaan pada soal tes termasuk ke dalam kriteria baik. Hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai rata-rata sebesar 72. Nilai tersebut bila dilihat pada kriteria penilaian aspek unsur kebahasaan termasuk dalam kategori baik karena terletak pada interval nilai 70-79. Dengan demikian, kemampuan membaca pemahaman teks laporan hasil observasi pada aspek unsur kebahasaan termasuk dalam kategori baik. Hasil tes

kemampuan membaca teks laporan hasil observasi yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Frekuensi Kemampuan Membaca Teks LHO
Aspek Unsur Kebahasaan

No.	Skor	Frekuensi	Kriteria
1	80-100	35	Sangat baik
2	70-79	0	Baik
3	56-69	16	Cukup
4	41-55	1	Kurang
5	0-40	4	Sangat kurang

Pada tabel frekuensi kemampuan membaca teks laporan hasil observasi aspek unsur kebahasaan tersebut, maka dapat dibuat diagram tingkat kemampuan seperti di bawah ini.



Histogram 3. Interval Tingkat Penguasaan Kemampuan Membaca Teks LHO Aspek Unsur Kebahasaan

Pada histogram di atas hasil penelitian ini menunjukkan siswa yang mendapatkan nilai dalam kriteria sangat baik, cukup, dan sangat kurang. Kriteria sangat baik aspek unsur kebahasaan siswa telah mampu menguasai tentang konjungsi atau kata hubung yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi konjungsi atau kata hubung dan kalimat utama dalam paragraf teks laporan hasil observasi merupakan salah satu unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi. Kriteria sangat baik diperoleh Danil Fransisco, siswa telah mampu memahami dan membedakan unsur kebahasaan konjungsi atau kata hubung dan kalimat utama dan menjawab dengan benar.

Kriteria cukup aspek unsur kebahasaan siswa cukup mampu menentukan tentang konjungsi atau kata hubung diperoleh oleh siswa Riski Gilang, siswa hanya mampu menentukan unsur kebahasaan konjungsi atau kata hubung sedangkan unsur kebahasaan kalimat utama siswa belum mampu memahami unsur kebahasaan tersebut sehingga siswa menjawab dengan salah. Sedangkan kriteria kurang dan sangat kurang siswa penguasaan tentang menentukan konjungsi atau kata hubung terbatas siswa belum mampu membedakan tentang unsur kebahasaan salah satunya konjungsi atau kata hubung dan kalimat utama yang

terdapat dalam teks laporan hasil observasi dan menjawab pertanyaan tentang unsur kebahasaan. Kriteria kurang dan sangat kurang diperoleh oleh Noven Ade Safitri, siswa belum mampu memahami dan menentukan unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi salah satunya konjungsi atau kata hubung dan kalimat utama. Sehingga siswa menjawab pertanyaan tentang konjungsi atau kata hubung dan kalimat utama dengan salah.

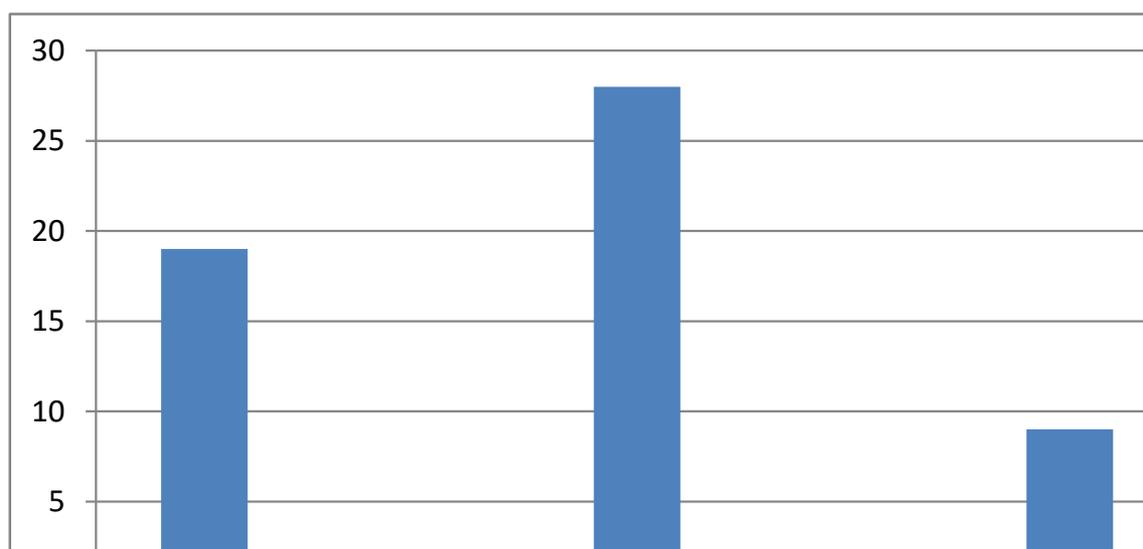
d. Kemampuan Membaca Aspek Ide Pokok Paragraf Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMPN 3 Rejang Lebong

Hasil penelitian tes kemampuan membaca teks laporan hasil observasi kelas VII SMPN 3 Rejang Lebong pada aspek ide pokok paragraf pada soal tes termasuk ke dalam kriteria baik. Hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai rata-rata sebesar 72. Nilai tersebut bila dilihat pada kriteria penilaian aspek ide pokok termasuk dalam kategori baik karena terletak pada interval nilai 70-79. Dengan demikian, kemampuan membaca teks laporan hasil observasi pada aspek ide pokok termasuk dalam kategori baik. Hasil tes kemampuan membaca teks laporan hasil observasi.

Tabel 5. Frekuensi Kemampuan Membaca Teks LHO Ide Pokok Paragraf

No.	Skor	Frekuensi	Kriteria
1	80-100	19	Sangat baik
2	70-79	0	Baik
3	56-69	28	Cukup
4	41-55	0	Kurang
5	0-40	9	Sangat kurang

Pada tabel frekuensi kemampuan membaca teks laporan hasil observasi aspek ide pokok tersebut, maka dapat dibuat diagram tingkat kemampuan seperti di bawah ini.



Histogram 4. Interval Tingkat Penguasaan Kemampuan Membaca Teks LHO Aspek Ide Pokok Paragraf

Pada histogram di atas hasil penelitian ini menunjukkan siswa yang mendapatkan nilai dalam kriteria baik dan cukup. Kriteria baik siswa mampu memahami dan menentukan ide pokok yang terdapat pada teks laporan hasil observasi dan siswa menjawab dengan benar tentang ide pokok tersebut. Kriteria sangat baik diperoleh oleh siswi Alfina Aulia siswi telah mampu memahami dan menentukan ide pokok yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi.

Sedangkan kriteria cukup siswa terbanyak yang mampu dan menguasai tentang ide pokok dan menjawab pertanyaan yang terdapat pada teks laporan hasil observasi. Kriteria cukup diperoleh oleh Anisa Raza Via dan Amanda Nur Fadila, siswi telah mampu menguasai tentang ide pokok yang terdapat pada paragraf teks laporan hasil observasi dan menjawab dengan benar.

Kriteria sangat kurang siswa belum mampu memahami tentang ide pokok dalam teks observasi dan siswa belum menguasai tentang ide pokok sehingga menjawab pertanyaan belum benar atau salah. Kriteria sangat kurang diperoleh oleh Oktavia Andina, siswi belum mampu memahami tentang ide pokok teks laporan hasil observasi dan menjawab dengan salah mengenai ide pokok tersebut.

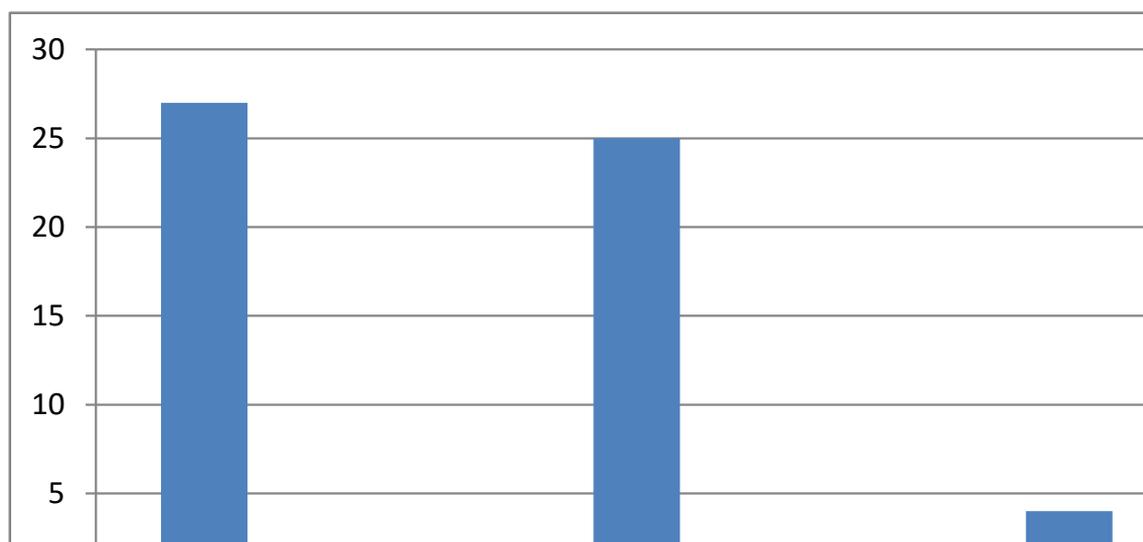
e. Kemampuan Membaca Aspek Kesimpulan Paragraf Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMPN 3 Rejang Lebong

Hasil penelitian tes kemampuan membaca teks laporan hasil observasi kelas VII SMPN 3 Rejang Lebong pada aspek kesimpulan paragraf pada soal tes termasuk ke dalam kriteria baik. Hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai rata-rata sebesar 70,5. Nilai tersebut bila dilihat pada kriteria penilaian aspek kesimpulan termasuk dalam kategori *baik* karena terletak pada interval nilai 70-79. Dengan demikian, kemampuan membaca teks laporan hasil observasi pada aspek kesimpulan termasuk dalam kategori *baik*. Hasil tes kemampuan membaca teks laporan hasil observasi yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Frekuensi Kemampuan Membaca Teks LHO Kesimpulan Paragraf

No.	Skor	Frekuensi	Kriteria
1	80-100	27	Sangat baik
2	70-79	0	Baik
3	56-69	25	Cukup
4	41-55	0	Kurang
5	0-40	4	Sangat kurang

Pada tabel frekuensi kemampuan membaca teks laporan hasil observasi aspek kesimpulan tersebut, maka dapat dibuat diagram tingkat kemampuan seperti di bawah ini.



Histogram 5. Interval Tingkat Penguasaan Kemampuan Membaca Teks LHO Aspek Kesimpulan Paragraf

Pada histogram di atas hasil penelitian ini menunjukkan siswa yang mendapatkan nilai dalam kriteria sangat baik, cukup dan sangat kurang. Kriteria sangat baik dalam aspek kesimpulan teks laporan hasil observasi siswa telah mampu menentukan kesimpulan yang terdapat dalam paragraf teks laporan hasil observasi dan menjawab pertanyaan dengan benar. Kriteria sangat baik diperoleh oleh Irvan Hanif, siswa telah mampu menentukan kesimpulan yang terdapat dalam paragraf teks laporan hasil observasi dan menjawab dengan benar mengenai kesimpulan yang terdapat pada paragraf tersebut.

Kriteria cukup dalam aspek kesimpulan teks laporan hasil observasi siswa cukup menguasai dalam menentukan kesimpulan yang terdapat dalam paragraf teks laporan hasil observasi sehingga siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar. Kriteria cukup diperoleh siswi Meva Arian, siswi cukup mampu menguasai dalam menentukan kesimpulan dalam paragraf teks laporan hasil observasi.

Kriteria sangat kurang dalam aspek kesimpulan, siswa masih sangat kurang dalam memahami dan menentukan kesimpulan yang terdapat dalam paragraf teks laporan hasil observasi sehingga siswa belum mampu menjawab pertanyaan dengan benar. Kriteria sangat kurang diperoleh oleh Nabila Belia Utami, siswi masih sangat belum mampu menentukan kesimpulan yang terdapat dalam paragraf teks laporan hasil observasi dan siswi belum mampu menjawab dengan benar.

f. Kemampuan Membaca Aspek Analisis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMPN 3 Rejang Lebong

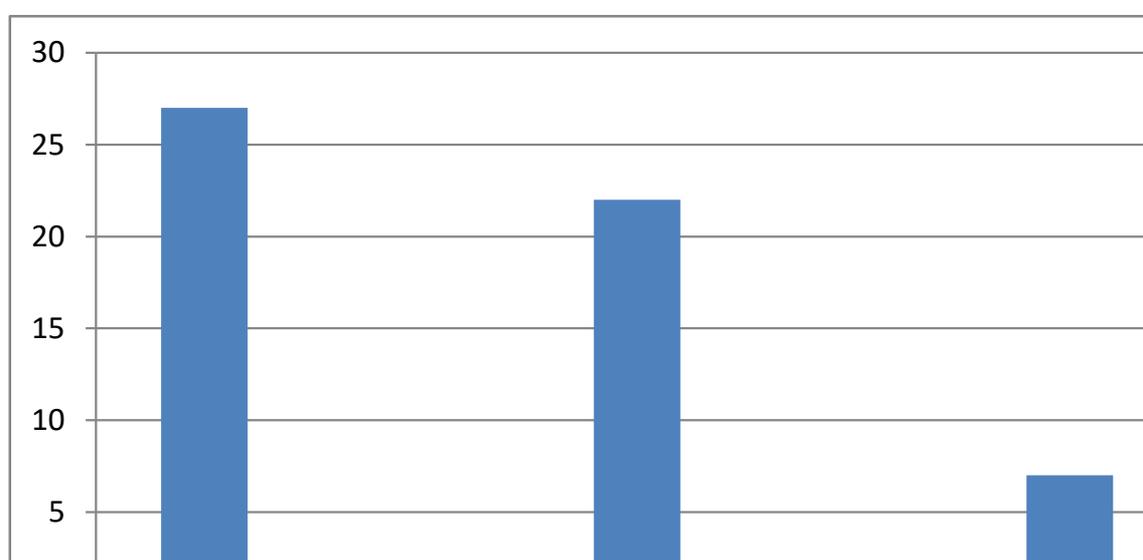
Hasil penelitian tes kemampuan membaca teks laporan hasil observasi kelas VII SMPN 3 Rejang Lebong pada aspek analisis pada soal tes termasuk ke dalam kriteria baik. Hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai rata-rata sebesar 78. Nilai tersebut bila dilihat pada kriteria penilaian aspek analisis termasuk dalam kategori baik karena terletak pada interval nilai 70-79. Dengan demikian, kemampuan membaca teks laporan hasil observasi pada aspek kesimpulan termasuk dalam

kategori baik. Hasil tes kemampuan membaca teks laporan hasil observasi yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Frekuensi Kemampuan Membaca Teks LHO Analisis

No	Skor	Frekuensi	Kriteria
1	80-100	27	Sangat baik
2	70-79	0	Baik
3	56-69	22	Cukup
4	41-55	0	Kurang
5	0-40	7	Sangat kurang

Pada tabel frekuensi kemampuan membaca teks laporan hasil observasi aspek analisis tersebut, maka dapat dibuat diagram tingkat kemampuan seperti di bawah ini.



Histogram 6. Interval Tingkat Penguasaan Kemampuan Membaca Teks LHO Aspek Analisis

Pada histogram di atas, hasil penelitian ini menunjukkan siswa yang mendapatkan nilai dalam kriteria sangat baik, cukup, dan sangat kurang. Kriteria sangat baik siswa sangat mampu membedakan tentang teks laporan hasil observasi yang berjudul *Lidah Buaya* sehingga siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar. Kriteria sangat baik diperoleh oleh Naura Cahya Pranita, siswi telah mampu menganalisis teks laporan hasil observasi. Sedangkan kriteria cukup siswa cukup mampu menganalisis tentang teks laporan hasil observasi dan menjawab pertanyaan dengan benar tentang teks laporan hasil observasi dan kriteria sangat kurang siswa sangat kurang mampu memahami tentang menganalisis teks laporan hasil observasi dan belum mampu menjawab dengan benar pertanyaan. Kriteria sangat kurang diperoleh oleh Putri Indriani, siswi sangat belum mampu dalam menganalisis teks laporan hasil observasi yang berdampak siswi belum mampu menjawab pertanyaan mengenai analisis teks tersebut.

2. Pembahasan

Kemampuan membaca siswa kelas VII SMPN 3 Rejang Lebong mempunyai tingkat kemampuan tergolong baik yang merupakan data kemampuan membaca teks laporan observasi siswa kelas VII yaitu 56 responden. Hasil data siswa kelas VII yaitu nilai rata-rata aspek kemampuan membaca sebesar 79. Hal ini termasuk ke dalam kriteria baik karena berada pada interval 70-79. Apabila dilihat dari masing-masing aspek kemampuan membaca siswa kategori sangat baik dilihat dari aspek pemahaman dari struktur siswa telah mampu memahami dan menentukan tentang struktur yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi (definisi umum, definisi bagian, dan kesimpulan) dan siswa mampu menjawab dengan benar mengenai pertanyaan tentang struktur. Artinya siswa mampu menguasai struktur teks laporan hasil observasi, hal ini sejalan dengan pendapat Kemdikbud (2016) struktur teks adalah tata organisasi teks yaitu cara teks disusun. Struktur teks membentuk struktur berpikir sehingga di setiap penguasaan jenis teks tertentu, siswa akan memiliki kemampuan berpikir sesuai dengan struktur teks yang dikuasainya. Aspek unsur kebahasaan mengenai konjungsi atau kata hubung dan kalimat utama dalam teks laporan hasil observasi siswa sudah dapat menentukan tentang kata hubung dan kalimat utama. Hal ini sejalan dengan pendapat Pujiono (2013) bahwa pilihan kata dapat berhasil apabila didukung dengan pengetahuan dan penguasaan sejumlah besar kosakata dan komunikatif secara keseluruhan. Aspek ide pokok siswa telah mampu menentukan ide pokok yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi dan menjawab pertanyaan dengan benar tentang ide pokok yang terdapat dalam pertanyaan teks laporan hasil observasi. Aspek kesimpulan siswa telah mampu menguasai tentang menyimpulkan teks laporan hasil observasi dan menjawab pertanyaan dengan benar. Hal ini sejalan dengan pendapat Kemdikbud (2016) bagian berisi ringkasan umum tentang teks dan aspek menganalisis siswa sudah menguasai tentang menganalisis teks dan menjawab dengan benar pertanyaan tentang teks laporan hasil observasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan teks membaca sudah baik dari seluruh siswa tingkat kemampuan yang sudah mencapai > 70. Dengan demikian, kemampuan membaca teks laporan hasil observasi telah tercapai. Hasil data ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa telah mencapai standar kemampuan yang diharapkan. Siswa telah mampu memahami teks bacaan yang diberikan dan siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan teks bacaan.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa, Jumadi, & Taqwiem (2019) dan Wulandari (2012) yang memperlihatkan bahwa kemampuan membaca siswa pada tingkat SMP masih rendah dan di bawah nilai KKM. Walaupun hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VII SMPN 3 Rejang Lebong juga tidak terlalu tinggi dan baru memperoleh nilai rata-rata 79 dan khusus pada kemampuan membaca teks laporan hasil observasi. Selain itu, apabila dilihat nilai per individu siswanya masih ada beberapa yang kemampuan membacanya rendah. Untuk itu, hal ini menjadi saran perbaikan bagi guru bahasa Indonesia untuk membudayakan kegiatan membaca di kelas dan di rumah agar kemampuan membaca siswa meningkat ke depannya.

D. Simpulan dan Saran

Kemampuan membaca teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMPN 3 Rejang Lebong termasuk kriteria baik. Nilai rata-rata siswa dalam membaca teks laporan observasi yaitu 79 berada pada interval 70-79. Kemampuan membaca teks laporan hasil observasi dengan kategori baik dilihat dari aspek dari struktur, kalimat utama paragraf, ide pokok, kesimpulan paragraf, analisis teks bacaan, dan unsur kebahasaan teks bacaan. Secara keseluruhan aspek sudah baik dari seluruh siswa tingkat kemampuan yang sudah mencapai > 70%. Akan tetapi, masih ada beberapa siswa yang kemampuan membaca teks laporan hasil observasi rendah sehingga menjadi refleksi bagi guru bahasa Indonesia untuk memperbaikinya pada pembelajaran selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Ambarawati, N. K. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan Pendekatan Integratif. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 5(1). <https://doi.org/10.26418/jpp.v5i1.40638>
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Gusnetti. (2014). *Bahan Ajar Membaca*. Padang: Bung Hatta University Press.
- Kemdikbud. (2016). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemdikbud.
- Khairiah, C. Y., & Tressyalina, T. (2019). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 31 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(3), 29. <https://doi.org/10.24036/107457-019883>
- Khairunnisa, Y., Jumadi, & Taqwiem, A. (2019). Kemampuan Membaca Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Marabahan. *Locana*, 1(2), 45–54. <https://doi.org/10.20527/jtam.v1i2.17>
- Martin, S. E., & Emidar, E. (2019). Korelasi Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi dan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 21 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(2), 86. <https://doi.org/10.24036/104519-019883>
- Monika, M., & Afnita, A. (2020). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 33 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(3), 253. <https://doi.org/10.24036/108208-019883>
- Nurgiyantoro, B. (2001). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPEE.

Debby Lorensa Febuana, Dian Eka Chandra Wardhana, Gumono

Kemampuan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Rejang Lebong

- Nurrokhma, D. S. (2021). Strategi Observasi Kritis untuk Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi. *Journal of Education and Learning Sciences*, 1(1). <https://doi.org/10.56404/jels.v1i1.6>
- Pujiono, S. (2013). *Terampil Menulis: Cara Mudah dan Praktis dalam Menulis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rosmarie, A., & Mualimin, M. (2021). Meningkatkan Pemahaman Membaca Teks Narasi Pada Siswa SMP Advent Menggunakan Strategi Skimming. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 11(1), 23–29. <https://doi.org/10.24246/j.js.2021.v11.i1.p23-29>
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Wahyuddin, K. (2019). Efektivitas Pembelajaran Interaktif Berbasis Whatsapp Group terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi. *Celebes Education Review*, 1(2), 105–111. <https://doi.org/10.37541/cer.v1i2.191>
- Wulandari, A. (2012). *Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP di Kota Yogyakarta*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta. <https://eprints.uny.ac.id/25263/>